

A.A.A Gayatri Indah Apsari. (150117304). Hubungan antara Pola Pengasuhan dengan Resiliensi pada Mahasiswa Rantau. Skripsi. Sarjana Strata 1. Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Surabaya, Laboratorium Psikologi Perkembangan (2021).

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk memperoleh gambaran hubungan antara pola asuh dengan resiliensi pada mahasiswa rantau. Mahasiswa rantau mengalami berbagai perubahan baik dalam relasi sosial, bahasa, dan juga lingkungannya, sehingga diperlukan adanya resiliensi. Salah satu faktor yang memengaruhi resiliensi pada mahasiswa rantau yaitu pola asuh orangtua yang tergambaran melalui dukungan yang diberikan.

Partisipan dalam penelitian berjumlah 152 orang. Teknik sampling yang digunakan *purposive sampling* usia yaitu usia 18-25 tahun, mahasiswa yang masih berada di rantauan atau yang masih berada di kos, serta memiliki orangtua yang lengkap. Skala pengukuran menggunakan skala *Connor and Davidson Resiliensi Scale* (CD-RISC) dan skala pengukuran *Parental Authority Quisionnaire* (PAQ). Analisis data korelasi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *Spearman's Correlation*.

Uji hipotesis menunjukkan terdapat hubungan yang positif antara pola asuh ayah dan ibu otoriter, permisif dan otoritatif dengan resiliensi pada mahasiswa rantau. Pada pola asuh ayah otoriter memiliki nilai korelasi 0.588** dengan nilai signifikan 0.001. Pola asuh ayah permisif memiliki nilai korelasi 0.177* dengan nilai signifikan 0.029. Pola asuh ayah otoritatif memiliki nilai korelasi 0.372** dengan nilai signifikan 0.001. Pada pola asuh ibu otoriter menunjukkan nilai korelasi 0.494** dengan nilai signifikan 0.001. Pola asuh ibu permisif memiliki nilai korelasi 0.413** dengan nilai signifikan 0.001, serta pada pola asuh ibu otoritatif menunjukkan nilai korelasi 0.345** dengan nilai signifikan 0.001. Artinya semakin tinggi pola asuh ayah dan ibu otoriter, permisif dan otoritatif, maka semakin tinggi resiliensi pada mahasiswa rantau.

Kata kunci: Resiliensi, Pola Asuh, Mahasiswa Rantau

A.A.A Gayatri Indah Apsari. (150117304). Hubungan antara Pola Pengasuhan dengan Resiliensi pada Mahasiswa Rantau. Skripsi. Sarjana Strata 1. Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Surabaya, Laboratorium Psikologi Perkembangan (2021).

ABSTRACT

The purpose of this study was to obtain an overview of the relationship between parenting styles and resilience in overseas students. Overseas students experience various changes both in social relations, language, and also in their environment, so that resilience is needed. One of the factors that influence the resilience of overseas students is the parenting style which is reflected in the support provided.

Participants in the study amounted to 152 people. The sampling technique used was purposive sampling, aged 18-25 years, students who were still overseas or who were still in boarding houses, and had complete parents. The measurement scale uses the Connor and Davidson Resilience Scale (CD-RISC) and the Parental Authority Quisionnaire (PAQ) measurement scale. Analysis of the correlation data used in this study used Spearman's Correlation.

Hypothesis testing shows that there is a positive relationship between authoritarian, permissive and authoritative parenting between fathers and mothers and the resilience of overseas students. The authoritarian parenting style has a correlation value of 0.588 ** with a significant value of 0.001. Permissive parenting style has a correlation value of 0.177 * with a significant value of 0.029. Authoritative parenting style has a correlation value of 0.372 ** with a significant value of 0.001. Authoritarian parenting shows a correlation value of 0.494 ** with a significant value of 0.001. Permissive maternal parenting has a correlation value of 0.413 ** with a significant value of 0.001, and authoritative parenting shows a correlation value of 0.345 ** with a significant value of 0.001. This means that the higher the parenting style of father and mother is authoritarian, permissive and authoritative, the higher the resilience of overseas students.

Keywords: Resilience, Parenting Pattern, Overseas Students